

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Pada kondisi awal sebelum diberikan perlakuan tingkat perencanaan karier siswa kelas kontrol didominasi kategori sedang dengan 17 responden dan 11 responden berada pada kategori tinggi, adapun skor rata-rata yang diperoleh sebesar 85,75. Kondisi perencanaan karier kelas eksperimen didominasi kategori sedang dengan 17 responden dan 11 responden pada kategori tinggi, skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 81,54. Selanjutnya setelah perlakuan pada kelas kontrol skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 85,79, dengan 16 responden berada pada kategori perencanaan karier sedang dan 12 pada kategori tinggi. Skor rata-rata tingkat perencanaan karier pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 92,18, 22 responden berada pada kategori tinggi dan 6 kategori sedang.
2. Perencanaan karier siswa pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa layanan informasi konsep ikigai yaitu kelas XI MIPA 2 berdasarkan hasil uji *paired t-test* tidak mengalami peningkatan yang berarti dan signifikan. Hal ini dapat terlihat dari hasil perbandingan skor rata-rata *pre-test* sebesar

85,75 dan *post-test* sebesar 85,79, selain itu berdasarkan hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} 0,057 < t_{tabel} 2,052$ dan nilai sig. (2tailed) $0,955 > 0,05$.

3. Perencanaan karier siswa pada kelas eksperimen kelas XI MIPA 3 mengalami peningkatan setelah diberikan layanan informasi konsep ikigai yang mana pada kondisi awal ketika *post-test* tingkat perencanaan karier didominasi kategori sedang setelah menerima perlakuan perencanaan karier siswa didominasi kategori tinggi, selain itu berdasarkan hasil perbandingan skor rata-rata terdapat peningkatan skor rata-rata yang mulanya 81,54 menjadi 92,18 . Hasil uji *paired t-test* pada kelas eksperimen mengungkapkan bahwa telah terjadi peningkatan perencanaan karier yang berarti dan signifikan setelah menerima layanan informasi konsep ikigai yang mana hasil uji menunjukkan nilai $t_{hitung} 8,862 > 2,052 t_{tabel}$ dan nilai sig. (2 tailed) $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa layanan informasi konsep ikigai dapat meningkatkan perencanaan karier siswa, hal ini terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya jika H_0 yaitu : “Tidak terdapat peningkatan perencanaan karier siswa yang berarti dan signifikan setelah menerima layanan informasi konsep ikigai” ditolak dan dapat disimpulkan bahwa H_a yaitu ; “Terdapat peningkatan perencanaan karier siswa yang berarti dan signifikan setelah menerima layanan informasi konsep ikigai” diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan penelitian di lapangan, peneliti dalam hal ini berupaya merangkum saran yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan mudah-mudahan berguna serta bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan perencanaan karier, diri sendiri, dan studi lanjut maupun dunia pekerjaan. Diharapkan juga siswa agar dapat mengikuti layanan informasi khususnya bidang karier dengan baik sehingga dapat bermanfaat mencapai tujuan di masa depan.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling : Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap kondisi siswa khususnya pada aspek perencanaan karier sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam perencanaan layanan Bimbingan dan Konseling bidang karier.
3. Bagi sekolah : Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah terkhusus selaku *stakeholder* dalam upaya pelaksanaan kegiatan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah serta memberi kesempatan bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kompetensi serta keilmuan seperti mengadakan kegiatan workshop Bimbingan dan Konseling, mengikutsertakan dalam pelatihan, peningkatan sarana prasarana Bimbingan

dan Konseling di sekolah guna menunjang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.